

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 73/IAT-U/SU-S1/2026 □ □ □

الترادف بين كلمتي انفطرت و انشقت في القرآن الكريم

(دراسة دلالية تحليلية)

البحث العلمي

مقدم لنيل الشهادة المرحلة الجامعية في قسم علوم القرآن والتفسير



إعداد:

يولا شاه فطري فنجيتان

١٢٠٣٠٢٢٥١٤٧

المشرف الأول:

الدكتور مشهوري فوترا الماجستير

المشرف الثاني:

الدكتور فكري محمود الماجستير

قسم علوم القرآن والتفسير

كلية أصول الدين

جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

٢٠٢٥ م / ١٤٤٧ هـ



H:

C



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: (الترادف بين كلمتي انفطرت و انشقت في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)

Nama : Yola Syah Fitri Panjaitan

NIM : 12030225147

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Oktober 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2026

Dekan,



**Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag**  
NIP. 196904292005012005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

**Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D**  
NIP. 196911301994031003

**Sekretaris**

**Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I**  
NIP. 19860718 2023211025

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
NIP. 197108051998031004

**Penguji IV**

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag**  
NIP. 195807101985121002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web,www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari

**a.n Yola Syah Fitri Panjaitan**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Yola Syah Fitri Panjaitan  
NIM : 12030225147  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : الترادف بين كلمتي انقطرت و انشقت في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 22 Juli 2025

Pembimbing I

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
NIP. 197104222007011019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**H. Fikri Mahmud, Lc., M.A**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari

**a.n Yola Syah Fitri Panjaitan**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Yola Syah Fitri Panjaitan

NIM : 12030225147

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : الترادف بين كلمتي انفطرت و انشقت في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 22 Juli 2025

Pembimbing II

**H. Fikri Mahmud, Lc., M.A**

NIK. 130100001





### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yola Syah Fitri Panjaitan

Tempat/Tgl Lahir : Aek Loba, 01 Januari 2001

NIM : 12030225147

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal : الترادف بين كلمتي انفطرت و انشقت في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 22 Juli 2025



Membuat Pernyataan,

**YOLA SYAH FITRI PANJAITAN**  
**NIM. 12030225147**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## شعار

﴿لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ﴾

الإنشقاق: ١٩

من يجب قول الحقيقة سيحصل على ثلاثة أشياء: وهي الثقة والحب والاحترام.

-على ابن أبي طالب-



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## مقدمة

الحمد لله الذي خلق فسوى والذي قدر فهدى بحيث ان الباحثة اكمل البحث العلمي لنيل الشهادة المرحلة الجامعة في قسم دراسة علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. وعنوان الرسالة التي كتبها الكاتبة هو "الترادف بين كلمتي انفطرت و انشقت في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)". ثم الصلاة والسلام على النبي ﷺ مبلغ الرسالة وحامل رحمة الله للعالمين ذلك الثائر العظيم الذي ما زالت قدوة حياته تفوح غيرها العطر إلى يومنا هذا.

وفي هذه الفرصة، تسمح الباحثة لنفسه بتقديم شكرا جزيل لكل من دعم وشجعه، وأدعى له، وقدم له الدعم لإكمال في هذا البحث العلمي. بكل صدق وتواضع، يعبر الباحثة عن شكره للجميع:

١. أخص بالشكر والدي العزيزين، الأب شهريل ذوالبحري فنجيتان والأم جوميني. شكراً لكم على كل المحبة والمودة التي كانت دائماً متجذرة في الصلاة والسجود وعلى المادة التي هي أكبر مصدر قوة للباحثة في إتمام هذا البحث العلمي، أسأل الله سبحانه وتعالى أن جرى عليهما رزقه ونعمه وبركاته ومغفرته وبمنحهما الصحة والعمر الطويل. آمين يا رب العالمين.

٢. للأخ الكبير يوغني أندريانشاه فنجيتان والأخت الصغير يوسي نيسيلا سفيرا فنجيتان وشقيق الزوج ناندا ابو ولنداري، الذين لا يملون من التشجيع وكثرة الدعاء. كذلك عائلي الممتدة بأكملها والتي لا يمكن ذكرها واحداً تلو الآخر. أشكركم جزيل الشكر على الدعاء الدائم والتشجيع للباحثة لإكمال هذا البحث.

٣. لرئيس بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو البروفيسور الدكتور هج. ليني نوفياني الماجستير ولكافة طاقمه على الفرصة التي منحت لي المواصلة طلي للعلم في هذه الجامعة.

٤. لعميد كلية الأصول الدين الدكتور رينا ريهاياتي الماجستير، ونائب العميد الأول الدكتور إسكندار أرنيال الماجستير، ونائب العميد الثاني الدكتور أفريزال نور، ونائب العميد الثالث الدكتور أغوس فردوس تاندرا الماجستير. نتمنى أن تكون كلية الأصول الدين قدوة وتقديم دائماً.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ولرئيس قسم علوم القرآن والتفسير الدكتور جاني أرني الماجستير، وأمين سر قسم علوم القرآن والتفسير لقمان الحكيم الماجستير.

٥. للمشرف البحث العلمي الدكتور مشهوري فوترا الماجستير والدكتور فكري محمود الماجستير شكرًا لكم على كل المساعدة والمدخلات والتوجيه والتحفيز والدعاء في إكمال هذا البحث العلمي.

٦. للأساتذة الكرام الذين ساعدوني ودعموني خلال فترة الدراسة، وقدموا لي العلم والخبرة والتعليم القيم. أسأل الله أن يجعل العلم الذي قدموه مباركًا ونافعًا لي ولمن حولي.

٧. لأصدقاء الباحثة خاصة: رحمني، عزّة العالمة، خير النساء نضيلة اسماعيل، ونيسا دويانا اسري. شكرًا لكم على الدعاء والوقت والتحفيز الذي قدمتموه دائمًا للباحثة من خلال عملية حال في البحث العلمي. لأصدقاء قسم علوم القرآن والتفسير ٢٠٢٠ خاصة الفصل "إ" تلو الآخر الذين دائمًا يقدمون الدعاء والروح للباحثة. إن شاء الله سيكون لله سبحانه وتعالى سهولة وبركة في كل عملية. لأصدقاء قسم علم القرآن والتفسير الذين لا يمكن للكاتب أن يسميهم واحدًا تلو الآخر الذين دائمًا يقدمون الدعاء والروح للباحثة.

وأرجو أن ينال كل من ساهم في هذا البحث العلمي أجرًا مضاعفًا على قدر عمله. ويأمل الباحثة أن تكون هذا العمل العلمي مفيدًا للباحثين. وأرجو أن ينال كل من ساهم في هذا البحث العلمي أجرًا مضاعفًا على قدر عمله آمين يا رب العالمين.

بيكنبارو، ٢٠ يوليو ٢٠٢٥

توقيع الكاتبة

يولا شاه فطري فنجتان

٢٠٣٠٢٢٥١٤٧





## الملخص

تتناول هذه الرسالة موضوع "الترادف بين كلمتي (انفطرت) و(انشقت) في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)". يهدف البحث إلى بيان دلالة كلمتي (انفطرت) و(انشقت)، ومعرفة ما إذا كانت الكلمتان تشتركان في معنى واحد تماماً أم أن بينهما فروقاً دقيقة في التفسير القرآني. اعتمد البحث المنهج المكتبي، واستخدم الأسلوب التحليلي مع النهج الوصفي النوعي. توصلت نتائج البحث إلى أن معنى كلمة (انفطرت) هو الانشقاق مع وجود فجوات أو صدوع، بينما (انشقت) تعني التصدع والتمزق والانشقاق حتى تضعف السماء وتفتح أبوابها ثم تنهار وتزول. تشترك الكلمتان في أصل المعنى وهو "الانشقاق"، وكلاهما ورد في القرآن الكريم للإشارة إلى تصدع السماء كعلامة من علامات يوم القيامة. أما الفرق بينهما فيكمن في أن كلمة (انشقت) أعم وأوسع دلالة من (انفطرت) التي هي أخص، فكل "فطر" هو "شق"، وليس كل "شق" هو "فطر". ومن حيث السياق الاستعمالي، تصوّر (انفطرت) المرحلة الأولى والبداية لدمار السماء، بينما تشير (انشقت) إلى المرحلة التالية والمتقدمة حين تنفتح السماء تماماً ويُبعث الناس للحساب ويتسلمون صحائف أعمالهم.

الكلمات المفتاحية: الترادف، انفطرت، انشقت .

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language, Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia, Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) April 12<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

This undergraduate thesis is titled "Synonymy between the words *Infatharat* and *Insyaaqqat* in al-Qur'an al-Karim (A Semantic Analytical Study)." The aim of this research is to explore the meanings of the words *infatharat* and *insyaaqqat*, and to determine whether these two words have similar meanings or if there are distinctions in the interpretation of the Qur'an. The research employed a library research design, with the exposition technique employing a *tahlili* (analytical) method, using a qualitative descriptive approach. The findings of the research reveal that the meaning of the word *infatharat* is split or having a crack, while *insyaaqqat* (also meaning "split") refers to the sky cracking, breaking, and scattering until it weakens, opening its doors, and eventually becoming damaged and collapsing. These two words share the same fundamental meaning of "split," and both are used in different surahs of the Qur'an, referring to the splitting of the sky as one of the signs of the Day of Judgment. The difference lies in their root words. In terms of specificity and breadth of meaning, *insyaaqqat* is more general than *infatharat*, which is more specific. Every *fatr* (*infithar*) is a *syaqq* (*insyaaqqat*), but not every *syaqq* is a *fatr*. In their usage, *infatharat* depicts the initial phase of the destruction of the sky, while *insyaaqqat* refers to the subsequent phase, when the sky is fully opened, and humans are resurrected for judgment and to receive their deeds.

**Keywords :** Synonymy, Infatharot, Insyaaqqot

## TRANSLATOR'S STATEMENT

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) January 15<sup>th</sup>, 2026. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sinonim antara Kata *Infatharat* dan *Insyaaqqat* dalam al-Qur’an al-Karim (Kajian Semantik Analitis)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kata *infatharat* dan *insyaaqqat*, apakah kedua kata tersebut memang memiliki makna yang sama atau memiliki perbedaan di dalam penafsiran al-Qur’an. Jenis penelitian ini menggunakan kepustakaan (library research), sedangkan teknik pemaparannya menggunakan metode *tahlili* (analisis) dengan pendekatan deskriptif kualitatif analisis. Hasil penelitian: makna kata *infatharat* adalah terbelah atau memiliki celah/retakan, sedangkan *insyaaqqat* (terbelah) berarti langit retak, pecah, dan tercerai-berai hingga menjadi lemah dan terbuka pintu-pintunya, lalu rusak dan runtuh. Kedua kata ini memiliki makna yang sama yaitu “terbelah”, dan keduanya digunakan dalam al-Qur’an pada surah yang berbeda-beda, merujuk pada terbelahnya langit yang menjadi salah satu tanda datangnya kiamat. Perbedaannya terletak pada akar kata yang berbeda. Dari sisi kekhususan dan keluasan makna, maka *insyaaqqat* lebih umum dibanding *infatharat* yang lebih khusus. Setiap *faṭr* (*infithar*) adalah *syaqq* (*insyaaqq*), tetapi tidak setiap *syaqq* adalah *faṭr*. Dalam konteks penggunaannya, *infatharat* menggambarkan fase awal kehancuran langit, sedangkan *insyaaqqat* merujuk pada fase selanjutnya, yaitu ketika langit benar-benar terbuka lebar dan manusia telah dibangkitkan untuk dihisab serta menerima catatan amal mereka.

**Kata Kunci:** Sinonim, *Infatharot*, *Insyaaqqot*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## قائمة المحتويات

شعار	ز
مقدمة	ز
الملخص	ز
ABSTRACT	ز
ABSTRAK	ز
قائمة المحتويات	ز
الباب الأول المقدمة	١
أ. خلفية البحث	١
ب. توضيح مصطلحات البحث	٣
ج. تحديد البحث	٤
د. حدود البحث	٤
هـ. أسئلة البحث	٤
و. أهداف البحث وفوائده	٥
١ أهداف البحث	٥
٢ فوائد البحث	٥
ز. خطوات البحث	٥
الباب الثاني الإطار النظري	٧
أ. مفاهيم النظريات	٧
ب. الدراسات السابقة	١٩
الباب الثالث منهجية البحث	٢٥
أ. نوع البحث	٢٥
ب. مصادر البيانات	٢٦
ج. تقنية جمع البيانات	٢٦
د. تقنية تحليل البيانات	٢٧
الباب الرابع النتائج والتحليل	٢٩

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- أ. تفسير كلمتي انفطرت و انشقت عند المفسرين.....
  - ب. أوجه التشابه والإختلاف في معنى اللفظين انفطرت و انشقت.....
  - الباب الخامس الخاتمة.....
  - أ. نتائج البحث.....
  - ب. الاقتراحات.....
  - المراجع.....
  - سيرة المؤلفه.....
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الباب الأول

### المقدمة

#### أ. خلفية البحث

يشهد العلم تطوراً سريعاً للغاية. جميع جوانب الحياة تجربة التقدم الذي غالباً ما يترك وراءه أصالة مصدره. ولكن من ناحية أخرى، فإن القرآن هو الكتاب المقدس للمسلمين القادر على الحفاظ على أصالته حتى نهاية الزمن. نص القرآن لا يتغير، لكن تفسير النص يتغير دائماً حسب المكان والزمان البشري. ولذلك فإن القرآن مفتوح دائماً للتحليل والتفسير باستخدام أدوات وأساليب ومناهج مختلفة للكشف عن محتوياته الحقيقية. تم اقتراح أساليب وتفسيرات مختلفة كوسيلة لتشريح المعنى العميق للقرآن.<sup>١</sup> وهذا يدل على معجزة القرآن التي ستظل ذات صلة دائماً بتطور العلم.

بحسب قريش شهاب، تتمثل إعجاز القرآن في ثلاثة جوانب، وهي جوانب الجمال والدقة في صياغته، والأخبار عن الأمور الغيبية، والإشارات العلمية.<sup>٢</sup> إعجاز اللغو، لا يقتصر على محتواه بشكل عام، بل يمتد أيضاً إلى الجوانب اللغوية مثل ترتيب الجمل، الأجزاء الفردية، وما إلى ذلك. وبالمثل، يحتوي محتواه، سواء كان ذلك في الكتابة، ترتيب السور، الآيات، الكلمات، أو حتى الحروف، على إعجاز.<sup>٣</sup> وذلك لأن فهم جودة ترتيب كلمات ما لا يمكن تحقيقه إذا لم يمكن أن يتم التأمل في جمال اللغة ذاتها.<sup>٤</sup>

الخصوصية الأخرى للغة القرآن والتي تكون في الوقت نفسه معجزته، هي استخدام كلماته التي تفي بحق كل معنى في كل مكان، وتناسب معاني كل كلمة من كلماته. اختيار الكلمات في

Umar Shihab, Kontektualisasi al-Qur'an Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dan al-Qur'an (Jakarta: Paramadina, ٢٠٠٥), h. ٣.

M. Quraish Shihab, Mukjizat al-Qur'an, (Bandung : Mizan, ٢٠٠٧), h. ١١٤.

Muhammad Amin Suma, Ulumul Qur'an (Jakarta: Rajawali Pers, ٢٠١٣), h. ١٨٠.

Issa J Boullata, Al-Qur'an yang Menakjubkan. (Tangerang selatan: Lentera Hati, ٢٠١٠), h. ٢٧٢.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

القرآن نفسه ليس فقط في سياق الجمال، بل أيضاً في الثراء المعنوي الذي يمكن أن يولد فهماً متنوعاً.<sup>٥</sup>

دراسة اللغة قد شهدت تطوراً، سواء في الغرب أو الشرق، وكانت دينامية بما يتناسب مع تسارع تطور الظروف الاجتماعية والثقافية وحضارة الإنسان. يظهر ذلك من خلال ظهور أعمال تفسير الأدب بأنواعه المختلفة وباستخدام أساليب ونظريات علم اللغة المتنوعة. واحدة من المسائل اللغوية في القرآن التي تحمل أهمية كبيرة في فهم القرآن هي دراسة المرادف.

المرادف هو كلمة لها العديد من الألفاظ، ولكن معناها الواحد.<sup>٦</sup> ومن ناحية أخرى، فإن الكلمات التي لها أكثر من معنى تسمى مشترك. إن دراسة المرادف ضرورية لأن معاني الكلمات في القرآن لا يمكن فهمها بشكل صحيح إذا كانت مبنية فقط على الظن. ويتطلب وجود أسلوب أو طريقة خاصة لفهم المعنى الذي يتضمنه كل كلمة في القرآن.<sup>٧</sup>

الكلمات التي تحمل معنى المرادف متناثرة في مختلف السور في القرآن. السور الموجودة في جزء ٣٠ تُستخدم عمومًا بوفرة في إندونيسيا كأساس لحفظ ودراسة القرآن. إحدى السور التي تلفت الانتباه هي سورة الإنفطار والإنشقاق، حيث أن صياغة آياتها قد تكون صعبة النطق، وتحتوي على تشابه مع بعض الآيات في القرآن. الزركشي في تفسيره، ذكر أن النبي ﷺ قال: "من قرأ سورة الإنفطار عندما يمطر، فسيغفر له الله بمقدار كل قطرة من المطر التي تسقط، ومن قرأها على عينيه، فإن بصره سيتم تقويته وسيخلص من أمراض عينه أو غشاء العين بقوة الله".<sup>٨</sup> أما فضيلة سورة الإنشقاق، فقال النبي ﷺ: "من قرأ هذه السورة (سورة الإنشقاق)، فسيحفظه الله من تسجيل الأعمال السيئة من خلف ظهره، وإذا كتبت ووضعت على امرأة تعاني من صعوبات في الولادة، فإنها ستلد بسرعة".<sup>٩</sup> في سورة الإنفطار والإنشقاق، هناك مرادف يظهر في كلمات

<sup>٥</sup> Ahmad Muzakki, Stilistika Al-Qur'an; gaya bahasa Al-Qur'an dalam konteks komunikasi (Malang: UIN Malang Press, ٢٠٠٩) h. ٥.

<sup>٦</sup> خالد ابن عثمان السبب، قواعد التفسير جمعاً ودراسة، (دار ابن عفان ٢٠٠٥) ج. ١، ص. ٥٩٤.

<sup>٧</sup> Luqman, Al-Musyarak Al-lafzy Mendekonstruksi Argumen Tafsir Tektual, Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ٤, No. ٠١ (٢٠١٩): ١.

<sup>٨</sup> بدر الدين محمد بن عبد الله الزركشي، البرهان في علوم القرآن (قاهرة: مكتبة دار التراث، ٢٠٠٨) ج.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"إنفطرت" و"إنشقت". السورتان تتحدثان عن أحداث يوم القيامة في الآيات الأولى المتشابهة تتعاملان مع تمزيق السماء، وذلك باستخدام كلمات مختلفة. يقول الله سبحانه تعالى: ﴿إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ﴾<sup>١٠</sup> السماء تنشق، كما هو موضح أيضاً في آية أخرى، حيث يقول الله سبحانه وتعالى: ﴿إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ﴾<sup>١١</sup> وكلمة "إنشقت" تظهر في الآيات التالية: ﴿فَإِذَا انْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ﴾<sup>١٢</sup> و في الآية: ﴿وَأَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ﴾<sup>١٣</sup> لفظ "إنفطرت" و"إنشقت" الموجودان في السور المختلفة، يحملان معانٍ مختلفة عند دراستهما بعناية، باستخدام الألوان محددة وتناسب سياق الآية. يمكن أن يكون لذلك تأثير كبير في تفسير الآيات.

بناءً على الخلفية السابقة، يريد الباحث أن يعرف كيف يتم تفسير الكلمات انفطرت و انشقت من حسب المفسر، ثم يتم تفسير نتائج تحليل التفسير باستخدام المنهج اللغوي ذي الصلة، من خلال البحث عن نقاط الاختلاف بين أوجه التشابه الموجودة. ولذلك أجرى المؤلف بحثاً بعنوان: "الترادف بين كلمتي انفطرت و انشقت في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)"

## ب. توضيح مصطلحات البحث

- ١ الترادف هو عبارة عن الإتحاد في المفهوم وقيل هو توالى الالفاظ المفردة الدالة على شيء واحد باعتبار واحد. والترادف يطلق على معنيين احدهما الاتحاد في الصدق والثاني الاتحاد في المفهوم ومن نظر الى الاول ففرق بينهما ومن نظر الى الثاني فلم تفرق بينهما.<sup>١٤</sup>
- ٢ لفظ انفطرت هو من أشكال فعل الماضي ضمير هي من ثلاثي المزيد بحرفين أثني. أصل الكلمة فطر،<sup>١٥</sup> وهو لفظ الآية الأولى من سورة الانفطار.

<sup>١٠</sup> الإنفطار (٨٢): ١

<sup>١١</sup> الإنشقاق (٨٤): ١

<sup>١٢</sup> الرحمن (٥٥): ٣٧

<sup>١٣</sup> الحاقة (٦٩): ١٦

<sup>١٤</sup> علي بن محمد الشريف الجرجاني، كتاب التعريفات، (بيروت: مكتبة لبنان، ١٩٨٠)، ص. ٨٠

<sup>١٥</sup> Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, "kamus al-Ashry", (Multi karya Grafika: pondok pesantren Krapyak, ١٩٩٩) cet. ٩ hlm. ١٣٩٨.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

٣ لفظ انشقت هو من أشكال فعل الماضي ضمير هي من ثلاثي المزيد بحرفين آثنين. أصل الكلمة انشق،<sup>١٦</sup> وهذا اللفظ موجود في السورة الرحمن في آية ٣٧، والسورة الحاقة في آية ١٦. والأولى في السورة الإنشقاق.

### ج. تحديد البحث

- ١ كثرة الألفاظ المتشابهة في القرآن من اهتمامات المفسرين في بيان معانيه، وخاصة التفسيرات التي تتجه نحو الألوان اللغوي.
- ٢ مثال من الألفاظ العديدة التي تحتوي على مرادف في القرآن هي انفطرت و انشقت.
- ٣ وفي تفسير اللفظ تشابه في المعنى انفطرت و انشقت.
- ٤ ويلزم تفسير الألوان اللغوي للتعرف على المعنى انفطرت و انشقت.
- ٥ كل ما هو نفسه ليس بالضرورة أن يكون له أوجه تشابه من جميع الجوانب. لذا فإن استخدام الكلمتين انفطرت و انشقت يحتاج إلى دراسة لمعرفة الفرق.

### د. حدود البحث

حسب تحديد البحث اعلاه، تجب الباحثة الحاجة الى البحث حفل القضايا. ومن المسائل الخمس المذكورة أعلاه، ستقتصر على مشكلتين فقط، وهما الرقمان ٤ و ٥. المشكلة الأساسية التي يركز عليها هذا البحث هي كيفية تفسير المفسرين الذين لديهم ميل تفسيري نحو الألوان اللغوي إلى التشابه في معنى الكلمات انفطرت و انشقت. لأن هذه الدراسة تميل إلى دراسة علم اللغة وتحتاج إلى أدبيات تعتمد على علم اللغة. ثم يقوم المؤلف بتحليل التفسير من خلال البحث عن الاختلافات في معنى كلمات انفطرت و انشقت التي يفترض أن لها نفس المعنى.

### هـ. أسئلة البحث

وللكشف عن المشكلات المبينة أعلاه تم صياغة الأسئلة البحثية التالية:

١. ما هي دلالة كلمتي انفطرت وانشقت عند المفسرين ؟
٢. و ما اوجه التشابه والاختلاف بين كلمتي انفطرت وانشقت في القرآن الكريم ؟

<sup>16</sup>Ibid., hlm. ١٣٩٨.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## و. أهداف البحث وفوائده

### ١. أهداف البحث

(أ) لمعرفة دلالة دلالة كلمتي انفطرت وانشقت عند المفسرين.

(ب) لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف بين كلمتي انفطرت وانشقت في القرآن الكريم.

### ٢. فوائد البحث

والفوائد التي سيتم الحصول عليها من هذا البحث هي كما يلي:

(أ) للمؤلف، لزيادة رؤية المؤلف وخبرته فيما يتعلق بهذا البحث، سواء في تخطيط البحث أو تنفيذه.

(ب) أكاديميًا، نأمل أن تتمكن من تقديم المدخلات والمساهمة في تطوير المعرفة الأخرى من خلال هذا البحث.

(ج) عمليًا، حتى ينظر المسلمون إليه بشكل علمي حتى لا ينحسروا في وجهة نظر واحدة. وبصرف النظر عن ذلك، فمن المأمول أيضًا أن يتم استخدامه كمادة تقييم لتحسين جميع الإجراءات في الحياة الاجتماعية.

(د) يشرح هذا البحث معنى كلمتي انفطرت وانشقت في القرآن الكريم، ولذلك يساهم هذا البحث في توضيح أوجه الاختلاف والتشابه بين هاتين الجملتين في العديد من كتب التفسير.

(ذ) يعد هذا البحث مفيدًا للمؤلف في تلبية المتطلبات الأكاديمية لإكمال دراسته والحصول على درجة البكالوريوس في الدين (S.Ag) في قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين جامعة السلطان الشريف قاسم رياو الإسلامية الحكومية.

### ز. خطوات البحث

وبشكل عام، سيتم مشاركة نتائج هذا البحث في خمسة فصول. وفي كل فصل هناك

الفصل الفرعي تفاصيل مناقشة الفصل. لذلك يمكن تفصيل نظرة عامة أولية على منهجية هذا

البحث. على النحو التالي:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**الباب الأول:** وهذه مقدمة تتضمن شروحات ذات صلة حول خلفية البحث، توضيح مصطلحات البحث، تحديد المشكلة، حدود وصياغة مشكلة البحث، أهداف البحث وفوائده وخطوات البحث.

**الباب الثاني:** يحتوي على الإطار النظري الذي يشرح النظريات الذي هو أساس البحث والدراسة السابقة التي كانت مناقشتها مماثلة للبحث هذا.

**الباب الثالث:** يشرح هذا الفصل منهجية البحث، تتكون من شرح أنواع وأساليب البحث، ومصادر بيانات البحث استخدمت مصادر البيانات الأولية والثانوية، تقنيات جمع البيانات في التنفيذ تقنيات البحث وتحليل البيانات.

**الباب الرابع:** يحتوي هذا الفصل الخاص بالمناقشة والنتائج على إجابات من صياغة المشكلة البحث في الفصل التمهيدي وكذلك تحليل الباحث.

**الباب الخامس:** يحتوي هذا الفصل الختامي على استنتاجات من المناقشة التي قدمت وقدمت اقتراح منطقي.



## الباب الثاني الإطار النظري

### أ. مفاهيم النظريات

#### ١. انفطرت و انشقت

كلمة انفطرت مأخوذة من الجذر الثلاثي فطر. لفاء والطاء والراء أصل صحيح يدل على فتح شئ وإبرازه من ذلك الفطر من الصوم. يقال: أفطر إفطارا. وقوم فطر أى مفطرون. ومنه الفطر، بفتح الفاء، وهو مصدر فطرت الشاة فطرا، إذا حلبتها. ويقولون الفطر يكون الحلب بإصبعين. والفطرة: الحلقة.<sup>١٧</sup> انفطر ينفطر، انفطارا، فهو منفطر. انفطر الشيء: مطووع فطر وفطر انشق «انفطر قلبه حزنا» إذا السماء انفطرت، ﴿السماء منفطر به كان وعده مفعولا﴾.<sup>١٨</sup>

أما لفظ انشقت فهو مشتق من الجذر الثلاثي شقّ. الفعل شق يدل على الفتح والانقسام، فيقال شققت الشيء إذا قسمته أو صدعته، والمفعول منه مشقوق. أما الفعل انشق فهو مزيد يدل على الانفلاق والانصداع والانقسام الذاتي، ويقال انشق الشيء إذا انفلق أو انقسم كما في قوله تعالى: ﴿اقتربت الساعة وانشق القمر﴾، وقوله: ﴿تكاد السماوات يتفطرن منه وتنشق الأرض﴾. ومن استعملاته أيضا انشق الفجر أي طلع وظهر، وانشق الرأي إذا تفرق واختلف، كما يقال انشق الحزب إذا دب فيه الخلاف والانقسام. ويقال أيضا انشقت عصا الجماعة أي تفرقوا بعد وحدة، ويطلق وصف منشقة على الدولة أو الجماعة التي انفصلت عن الأصل. ومنه أيضا انشق فلان أي خرج عن جماعته أو نظام دولته وانضم إلى جماعة معارضة.<sup>١٩</sup>

<sup>١٧</sup> أبو الحسين أحمد بن فارس بن زكريا، معجم مقاييس اللغة، الجزء الثاني (بيروت دار الفكر، ١٩٧٩)،

ج. ٤، ص. ٥١٠.

<sup>١٨</sup> أحمد مختار عبد الحميد عمر، معجم اللغة العربية المعاصرة، (عالم الكتب، ٢٠٠٨ م)، ج ٣، ص.

١٧٢١

<sup>١٩</sup> المصدر ذاته، ج. ٢، ص. ١٢٢٢



## ٢. المرادف

المرادف هو اسم فاعل مشتق من الفعل "رادف" بمعنى "السابع" أو "الترافق"، ويعبر عن الترافق المستمر بين النهار والليل، ويشار إليهما مجتمعين بـ "الردفان" لأنهما يظلان مترافقين دائماً. وكثيراً ما يُشار إلى كلمة "المرادف" باسم "المترادف".<sup>٢٠</sup> على حسب مصطلح أصول، المرادف أي "مَا تَعَدَّدَ لَفْظُهُ وَاتَّحَدَ مَعْنَاهُ"<sup>٢١</sup> على سبيل المثال الألفاظ: الإنسان والبشر، الأسد والليث، قَعَدَ وجلس وغير ذلك، والمرادف هو العكس من المشترك.

### أ) أسباب الترادف

المرادف في اللغة العربية يحدث بسبب عوامل مختلفة منها:

- ١) بسبب تنوع اللهجات اللغوية بين القبائل العربية، مثل: القمح في منطقة الشام، لكن في الكوفة يذكر بالحنطة، وفي الحجاز يسمى البر. قالت قبيلة قريش بمكة السكين، لكن قبيلة آزاد سمتها بالمديّة. وفي الحديث عن قصة النبي سليمان أنه طلب سكيناً فقال: "اتتوني بالسكين". وقد استخدم النبي ﷺ هذه الكلمة السكين حسب اسمها في قبيلة قريش. فقال أبو هريرة من قبيلة الأزد عند سماعه هذا الحديث: "لم أسمع الكلمة السكين، إلا في ذلك اليوم؛ نحن (قبيلة آزاد) أطلقنا عليها اسم بالمديّة"<sup>٢٢</sup>
- ٢) وهناك كلمات مأخوذة من اللغات الأجنبية، خاصة للإشارة إلى أسماء البضائع المستوردة من الدول الأجنبية، مثل بلاد: فارس وروما والحيش والهند وغيرها يسمى العرب البضائع المستوردة بأسمائها الأصلية التي يعطيها بلد المنشأ، وإن كان في اللغة العربية أسماء أخرى. وحتى اسم البلد الأصلي أصبح أكثر شهرة من الاسم العربي نفسه. على سبيل المثال الكلمات: الترجس من الفارسية، تسميه العرب بالعبر؛

<sup>٢٠</sup> Fikri mahmud, Qawaid tafsir (kaidah-kaidah menafsirkan Al-Qur'an), Pekanbaru: Azka Pustaka, ٢٠٢١, h. ١٤٩.

<sup>٢١</sup> خالد ابن عثمان السبت، قواعد، ص. ٤٥٩.

<sup>٢٢</sup> مسلم ابن الحجاج النسابوري، الجامع الصحيح (صحيح مسلم)، (بيروت: دار الجيل) ج ٥، ص.

١٣٣، رقم الحديث: ٤٥٩٢

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## (ب) وجود الترادف في القرآن

ومع أن وجود المرادف موجود بالفعل في اللغة العربية، ووجوده معترف به عند جمهور العلماء؛ ومع ذلك، يشير بعض خبراء اللغة إلى أن الكلمات التي تسمى "مرادف" ليس لها في الواقع نفس المعنى تمامًا. لأنه على الرغم من وجود أوجه تشابه من ناحية، إلا أن هناك في الواقع اختلافات في المعنى بين هذه الكلمات.

علماء اللغة ابتداء من خليل بن أحمد الفراهيدي (١٠٠-١٧٣ هـ) في كتابه العين، وكذلك أبو هلال العسكري (ت ٣٩٥ هـ) في كتابه الفروق اللغوية، فوق لمحمد داود في كتابه معجم الفروق الدلالية في القرآن الكريم، يبين بوضوح الاختلافات في المعنى بين الألفاظ المرادف. ومن بين هذه الكلمات هناك تَفَارُثُ الدلالة، وليس التساوي المعنى.<sup>٢٥</sup> ولهذا السبب قال بعض علماء اللغة، أمثال: ابن فارس (٣٢٩-٣٩٥ هـ)، وأبو هلال العسكري (ت ٣٩٥ هـ)، وابن الأعرابي (٤٦٨-٥٤٣ هـ)، والثعلابي (٨١٥-٩٠٤ هـ) وأبو علي الفارسي (٩٠٠-٩٨٧ هـ) وغيرهم، رفضوا وجود المرادف في اللغة العربية.<sup>٢٦</sup> قال أبو هلال العسكري: "اِخْتِلَافُ الْعِبَارَةِ وَالْأَسْمَاءِ يُؤْجِبُ اِخْتِلَافَ الْمَعْنَى"<sup>٢٧</sup>

إن الاختلاف في وجهات النظر أعلاه له تأثير على مشكلة "هل هناك كلمات مرادفة في القرآن؟" وإذا كان المقصود بهذا "ساوي المعنى" فيمكن القول أن هذا الأمر جَدًّا في القرآن. ولهذا يرى جمهور علماء التفسير أنهم لا يتفقون مع وجود المرادف في القرآن.<sup>٢٨</sup> أما إذا كان المقصود "قرب المعنى" فبالطبع نجده كثيرًا في القرآن.

تاريخيًا، دعمت مجموعة من العلماء والعلماء المدرسة الفكرية المرادف (مثبت الترادف) يأتي أولاً. وفي الخطاب العلمي الإسلامي، تشمل صفوف المؤيدين الرئيسية ما يلي: الفراهيدي (١٠٠-١٧٣ هـ)، سيبويه (١٤٨-١٨٠ هـ)، الأصموعي (١٢١-١٢١٠ هـ).

<sup>٢٥</sup> محمد داود، معجم الفروق الدلالية في القرآن الكريم (قاهرة: دار الغرب، ٢٠٠٨)، ص. ١٠.  
<sup>٢٦</sup> جلال الدين السيوطي، المظير في علوم اللغة وأنواعها (بيروت: منشورات المكتبة الأصرية، ١٩٨٠)،

ج. ١، ص. ٤٠٣.

<sup>٢٧</sup> أبو هلال العسكري، الفروق اللغوية (قاهرة: دار العلم والثقافة)، ص. ٢٢.

<sup>٢٨</sup> عواطف أيمان يوسف البساطع، الترادف، ص. ٣٦.

بہار

in se

Keep

emp

من الناحية المعرفية، تسلسل مثبت الترادف يشير إلى الموقف استيعاب من كبار المسؤولين (الصحابة) الكنوز الأدبية العربية أداة في التفسير وفهم الكلمات الأجنبية في القرآن (غريب القرآن)، بما في ذلك عمر بن الخطاب .

هناك عدة قواعد تتعلق بالمرادف في

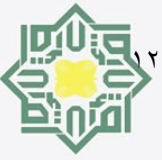
هناك عدة قواعد تتعلق بالمرادف في تفسير القرآن، وهي:

ولأنه ليس في الأصل تشابه في المعنى بين الكلمات المرادفة، بل فقط تقارب في المعنى، فإن هذه القاعدة توصي بتفسير هذه الكلمات وترجمتها بمعاني مختلفة، ما دام ذلك ممكناً. ومع ذلك، عند ترجمة هذه الكلمات إلى اللغات الأجنبية (غير العربية) وكذلك إلى اللغة الإندونيسية، تفتقر لغة الترجمة أحياناً إلى المفردات اللازمة لترجمتها. ونتيجة لذلك، غالباً ما تتم ترجمة الكلمات ذات المعاني المختلفة بنفس المعنى.

<sup>٢٩</sup> علي اليماني دردير، من الإعجاز اللغوي: أسرار الترادف في القرآن الكريم، (مصر: دار ابن حنرال، ١٩٨٥) ص. ١٢-١٥.

<sup>٣١</sup> خالد ابن عثمان السبیت، قواعد، ص. ٤٦٠.

<sup>٣١</sup> خالد ابن عثمان السبت، قواعد، ص. ٤٦٠



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الذي يتم في الليل، كما في قوله تعالى: ﴿وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبُلًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا﴾.<sup>٣٢</sup> وكلمة "رقد" تستخدم لوصف النوم الطويل، كما في آية نوح أصحاب الكهف: ﴿وَتَحْسِبُهُمْ أَيَّاقًا وَهُمْ رُقُودٌ﴾.<sup>٣٣</sup> وكلمة "هجع" تستخدم لوصف النوم الذي ينقطع بسبب الاستيقاظ للعبادة في الليل، كما في قوله تعالى: ﴿كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ﴾.<sup>٣٤</sup> وكلمة "قال" تستخدم لوصف النوم لفترة من الوقت للراحة أثناء النهار وهو ما يشار إليه عادة بقبيلة، كما في الآية: ﴿وَكَمْ مِّنْ قَرِيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ﴾.<sup>٣٥</sup> لذا فإن لغة القرآن تحتوي على أربع مفردات لوصف النوم، وهو شيء لا يوجد لدى الإندونيسيين سوى "النوم".

مثال آخر هو: "تجسس" مع "تحسس"، هذين اللفظين يستخدمان بمعنى البحث عن المعلومات سرا. ولذلك يعتبر هذين اللفظين مرادفين. ومع ذلك، بين الاثنين هناك اختلافات. وكلمة "تجسس" تستخدم للإشارة إلى نشاط طلب المعلومات سرا وسوء النية، كما في قوله تعالى: ﴿وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا﴾.<sup>٣٦</sup> أما كلمة "تحسس" فتستخدم لوصف طلب المعلومات سرا لأغراض الخير، كما في الآية: ﴿يَبْنَئِ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ﴾.<sup>٣٧</sup>

تتم دائما ترجمة الكلمتين "زوج" و"امراة" بالمرادف مع كلمة "زوجة" في اللغة الإندونيسية. ومع ذلك في القرآن، يتم استخدام هاتين الكلمتين بشكل مختلف. وإذا كانت الزوجة مطيعة، متفقة مع زوجها، تعيش في وئام في البيت، فإنها تسمى في القرآن بكلمة "زوج" مثل زوجة النبي آدم عليه السلام في الآية: ﴿وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ

<sup>٣٢</sup> الفرقان (٢٥): ٤٧

<sup>٣٣</sup> الكهف (١٨): ١٨

<sup>٣٤</sup> الذريت (٥١): ١٧-١٨

<sup>٣٥</sup> الاعراف (٧): ٤

<sup>٣٦</sup> الحجرات (٤٩): ١٢

<sup>٣٧</sup> يوسف (١٢): ٨٧



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْجَنَّةَ وَكُلًّا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا<sup>٣٨</sup>، وَزَوْجَةَ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ ﷺ فِي الْآيَةِ: ﴿وَإِذْ أُنْزِلَ إِلَيْكَ الْكِتَابَ فِيهِ زَوَاجُهُ حَافِيًا﴾<sup>٣٩</sup> كما يُشار إلى زوجات المؤمنين أيضاً بكلمة "زوج" كما في الآية: ﴿وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْ لَنَا لِمَتَّقِينَ إِمَامًا﴾<sup>٤٠</sup>. أما إذا لم تتفق الزوجة مع زوجها فقد ورد ذلك في القرآن بكلمة "امرأة": مع زوجات الأنبياء كزوجة النبي نوح عليه السلام ولوط عليه السلام يشار إليهم بكلمة "امرأة" كما في الآية: ﴿صَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتَ نُوحٍ وَامْرَأَتَ لُوطَ﴾<sup>٤١</sup> وكذلك زوجات الكفار مثل فرعون وأبي لهب يطلق عليهم "امرأة" كما في قوله تعالى: ﴿وَصَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ﴾<sup>٤٢</sup> و ﴿وَامْرَأَتَهُ حَمَّالَةَ الْخَطَبِ﴾<sup>٤٣</sup> ومع ذلك، عندما تُرجمت هذه الكلمات إلى اللغة الإندونيسية، تمت ترجمتها جميعاً بكلمة "زوجة" فقط.

وهكذا، من بين أمثلة المرادف التي تستخدم فعلياً بشكل مختلف في القرآن، سيكون المعنى مختلفاً بالطبع.

**القاعدة الثانية:** "قَدْ يَخْتَلِفُ اللَّفْظَانِ الْمُعَبَّرُ بِهِمَا عَنِ الشَّيْءِ الْوَاحِدِ، فَيُسْتَمْلَحُ ذِكْرُهُمَا عَلَى وَجْهِ التَّأْكِيدِ"<sup>٤٤</sup>

تنص هذه القاعدة على أنه إذا ورد في الآية كلمتان ذات معنى معاً للتعبير عن شيء واحد أو وصفه، فإن المقصود من الذكر تأكيد المعنى أو تعزيزه. فمثلاً: الكلمتان "كل" و "أجمع" مرادفتان وقد وردتا معاً في الآية: ﴿فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ﴾<sup>٤٥</sup>.

<sup>٣٨</sup> البقرة (٢): ٣٥

<sup>٣٩</sup> التحريم (٦٦): ٣

<sup>٤٠</sup> الفرقان (٢٥): ٧٤

<sup>٤١</sup> التحريم (٦٦): ١٠

<sup>٤٢</sup> التحريم (٦٦): ١١

<sup>٤٣</sup> الذهب (١١١): ٤

<sup>٤٤</sup> خالد ابن عثمان السبتي، قواعد، ص. ٤٦٩

<sup>٤٥</sup> الحجر (١٥): ٣٠

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فتأكيداً أن الملائكة جميعاً يطيعون أوامر الله سبحانه وتعالى ويسجدون لآدم، ولا يعصون أحد.

كلمتان "ولى" و "أدبر" مرادفتان، وقد وردتا معاً في الآية: ﴿وَصَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُم مُّدْبِرِينَ﴾<sup>٤٦</sup>، يعزز المعنى أنهم فروا، في حالة من الفوضى وتناثروا.

**القاعدة الثالثة:** "الْمَعْنَى الْحَاصِلُ مِنْ مَجْمُوعِ الْمُتَرَادِفِينَ لَا يُوجَدُ عِنْدَ انْفِرَادِ أَحَدِهِمَا"<sup>٤٧</sup>.

وهذه القاعدة في الواقع مرتبطة بالقاعدة السابقة، وهي أن كلمتين مرادفتين تذكران في الآية في وقت واحد. فإذا كانت القاعدة السابقة توضح أن ذكر كلمتين مرادفتين يهدف إلى تقوية المعنى أو تأكيده، فبين في هذه القاعدة أن الجمع بين الكلمتين المرادف يترتب عليه معاني إضافية ومعاني جديدة. سيكون المعنى أعمق مما لو تم ذكر الكلمتين بشكل منفصل.

فمثلاً ذكر كلمتي "تبقى" و "تذر" معاً في الآية: ﴿لَا تَبْقَى وَلَا تَذَرُ﴾<sup>٤٨</sup>، عدم ترك أي من خبراء الجحيم خلفهم، وعدم تركهم يموتون إلى الأبد. لذلك يمكن أن نفهم أن جحيم سقر يحرق كل ما فيه دون أن يترك شيئاً، وبعد ذلك يتم إعادة تدويره وإعادة حياته إلى الحياة ليحترق مرة أخرى. وهكذا تكون.<sup>٤٩</sup> ومثال آخر هو ذكر كلمتي "نصب" و "الغوب" في الآية: ﴿لَا يَمْسَسُنَا فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمْسَسُنَا فِيهَا لُغُوبٌ﴾<sup>٥٠</sup>، وهكذا يمكن أن نفهم أن أهل الجنة يكون دائماً متحمساً ومبهجاً.

#### (د) أهمية معرفة الترادف في القرآن.

<sup>٤٦</sup> التوبة (٩): ٢٥

<sup>٤٧</sup> خالد ابن عثمان السببت، قواعد، ص. ٤٧٠

<sup>٤٨</sup> المدثر (٧٤): ٢٨

<sup>٤٩</sup> عواطف أيمان يوسف البساطع، الترادف، ص. ٥٧

<sup>٥٠</sup> فاطر (٣٥): ٣٥

Hak Cipta dan Ditujukan untuk UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إن تفسير المعاني الواردة في القرآن الكريم يختلف عن تفسير كتب البشر، ولتفاد الأخطاء في التفسير وتحقيق غرض الوحي، كلف الله سبحانه وتعالى رسله بتفسير هذه الرسائل لهم البشر. وهذا كما في قول الله تعالى: ﴿بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ﴾.<sup>٥١</sup>

علوم القرآن هو علم له نطاق واسع جداً من المناقشة. علوم القرآن تشمل جميع المعارف المتعلقة بالقرآن سواء علم التفسير وعلوم اللغة العربية كعلم البلاغة وإعراب القرآن وترتيبه وجمعه وكتابته، قراءاته، تفسيره، معجزاته، ناسخه ومنسوخه، آياته المكية والمدنية، آياته محكمته ومتشابهه.<sup>٥٢</sup>

ومن كثرة المناقشات حول علوم القرآن، أهل عدد غير قليل من الباحثين في القرآن بحثهم في مسألة المرادفات في القرآن، مع أن هذه ظاهرة تحدث في كثير من الأحيان بالعربية.<sup>٥٣</sup> فبذلك المهم أن نعرف ما هي الاختلافات في المعاني الواردة في القرآن. وإذا تعمقنا في وجود المرادف يمكن أن نفهم أن مكانته مهمة، خاصة بالنسبة للمفسرين في تفسير الآيات، ورغم أن الكلمات في القرآن لها معاني أساسية، إلا أن لها معاني أخرى حسب سياق القرآن الآيات، والاستعانة بالقرآن الكريم لهذه الألفاظ.

### هـ) الترادف عند القدماء

اضطربت آراء القدماء في الترادف وتوزعت بين مؤيد ومعارض على ما يلي:<sup>٥٤</sup>

(١) مقرر الترادف لكنه ترادف غير تام وهذا يعني فريق يقر بوجود الترادف، لكنه ينادي غير تام، أي بمعنى التقارب في المعنى، ومن هؤلاء ابن فارس حيث يقول "إن في كل واحدة منها ما ليس في صاحبها من معنى وفائدة أنه يتفق بالترادف ولكن على

<sup>٥١</sup> النحل (١٦): ٤٤

<sup>٥٢</sup> Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an I*, (Bandung: Pustaka Setia, ٢٠٠٠), hlm. ١٧.

<sup>٥٣</sup> Ahmad Fawaid, *Kaidah Mutaradif al-Fazh dalam al-Qur'an*, Jurnal Mutawahir, IAIN Nurul Jadid Probolinggo, Vol. V (١ Juni ٢٠١٥) hlm. ١٤٤.

<sup>٥٤</sup> محمد داود، *العربية وعلم اللغة الحديث* (القاهرة: دار غريب، (٢٠٠١)، ص. ١٨٩.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أساس أن لكل كلمة لونا معيناً من المعنى أو على الأقل فائدة أو وظيفة خاصة في الاستعمال.

- (٢) منكر الترادف وفقاً من أشهر اللغويين المنكرين للترادف ابن العربي، حيث يقول "كـ" حرفين أوقعت هما العرب على معنى واحد، في كل واحد منها معنى ليس في صاحبه، ربما عرفناه فأخبرنا به، وربما غمض علينا فلم نلزم العرب جهله". وأسرف ابن الأعرابي في إيجاد العلل لكل اسم، وإرجاع كل اسم إلى أصل اشتقاقه، فهو يفرق بين الإنسان والبشر، فالإنسان عنده كما قال: سمي إنساناً لنسيانه والبشر عنده تبعاً لمنهجه سمي بهذا لأنه . بادي البشارة، وبإيجاده العلل لكل اسم يوجد الفروق، وهو بذلك يكون أول من ذهب إلى إنكار الترادف في اللغة، وليس هناك دليل يشير إلى إنكار الترادف في اللغة قبل ابن الأعرابي، وجاء من بعده واتسع في هذا الرأي.<sup>٥٥</sup> وقد ألف أبو هلال العسكري كتابه "الفروق اللغوية" لإثبات الفروق بين الألفاظ التي قيل بترادفها.
- (٣) مقرر الترادف مطلقاً، واحتج المؤمنون بوقوع الترادف مطلقاً بأنه لو كان لكل لفظة معنى غير معنى الأخرى، لما أمكن أن نعبر عن شيء بغير عبرة، وذلك أنا نقول في لا ريب فيه لا شك فيه، فلو كان الريب غير الشك لكانت العبارة عن معنى الريب بالشك خطأ، فلما عبر بهذا عن هذا علم أن المعنى واحد.

## (و) الترادف عند المحدثين

آراء المحدثين لحق بها الخلاف مثلما حدث القدماء في مسألة الترادف وميز المحدثون بين الترادف التام (الكامل)، والترادف بمعنى التقارب في المعنى أو أشباه الترادف.<sup>٥٦</sup>

### (١) الترادف التام (الكامل)

بين رمضان عبد التواب أوجد مصطلحاً جديداً وهو الترادف التام وذكر أنه نادر الوقوع وهو من الكماليات، وعند وقوعه لا يكون إلا فترة قصيرة محددة، وهو عان ما تظهر الفروق المعنوية الدقيقة بين الألفاظ المترادفة، بحيث يصبح كل لفظ

<sup>٥٥</sup> حاكم الزبدي، الترادف في اللغة...، ص. ١٩٨.

<sup>٥٦</sup> محمد داود، العربية وعلم اللغة الحديث، ص. ١٩٢.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

منها مناسبة وملائمة.<sup>٥٧</sup> إن الترادف التام هو إمكانية استبدال كلمة بأخرى في سياق دون أن يتغير المعنى الحقيقي للجملة، لكنه نادر في اللغة العربية بسبب شروط وضعها اللغويون.<sup>٥٨</sup>

ومن أبرز هذه الشروط أن تكون الكلمتان من لهجة واحدة أو من مجموعة لهجات متجانسة، إذ لا يكفي اعتبار الجزيرة العربية بيئة لغوية موحدة للحكم بوجوب ترادف تام بين الكلمات.

أن تُستعمل الكلمتان في نفس العصر، لأن مرور الزمن قد يؤدي إلى تغييرات في المعاني أو إلى نسيان الفروق الأصلية، مثل ألفاظ: المشرقي، المهندس، واليماني، التي تستخدم جميعها بمعنى السيف، لكنها تختلف بحسب مكان صنعها ولكل منها خصائصه.<sup>٥٩</sup>

ألا تكون إحدى الكلمتين تطوراً صوتياً للأخرى، مثل: أز وهز، أو أصر وهصر، أو الجثل والجفل بمعنى النمل، فهذه الألفاظ لا تُعد مترادفة عند أهل اللغة لأنها ناتجة عن تطور صوتي<sup>٦٠</sup>. وبناء على هذه الشروط، نرى أن الترادف الكامل قليل جداً في اللغة العربية، بل قد يكون غير موجود إطلاقاً، خاصة إذا نظرنا إلى كلمتين من لهجة واحدة، وفي مستوى لغوي وزمني واحد، وبين أفراد جماعة لغوية واحدة. ولهذا يرى المحدثون أن ما يُظن ترادفاً تاماً غالباً لا يحقق شروطه، فلا يُعد ترادفاً كاملاً.

٢) الترادف بمعنى التقارب في المعنى وذلك بأن يتفق اللفظان في كثير من الملامح الدلالية، لكن يختلف كل لفظ منهما عن الآخر في ملمح دلالي مهم أو أكثر، وهذا النوع من الترادف هو الشائع في اللغة، ويوجد داخل ألفاظ المجال الدلالي حيث تشترك ألفاظ المجال في كثير من الملامح الدلالية التي تجمعها تحت معنى واحد، لكن تبقى فروق دقيقة أو ملامح

<sup>٥٧</sup> رمضان عبد التواب، *فصول في فقه اللغة*، (القاهرة: مكتبة الخانجي ١٩٩٩م). ص. ٣٠٩.

<sup>٥٨</sup> أحمد بن مصطفى اللبائدي الدمشقي، *معجم أسماء الأشياء*، (القاهرة: دار الفضيلة، د.ت).





- الاتحاد في العصر، ولذا ينبغي أن يلتبس الترادف بين لفظين في عهد خاص وزمن معين، لا أن يكون أحدهما من العصر الجاهلي والآخر من المولد في العصر العباسي مثلاً .
- ألا يكون أحد اللفظين نتيجة لتطور صوتي حدث في الآخر، كما في الجفل والجفل بمعنى النمل .

### (ح) فوائد الترادف

وذكر السيوطي أن فوائد الترادف مما يأتي:<sup>٦٤</sup>

- يؤدي الترادف إلى كثرة الوسائل للاخبار عما النفس ومساعدة المتحدث على التعبير واختيار اللفظ المناسب والتغلب على عيوب النطق لبعض الحروف.
- يساعد المتكلم على التوسع في سلوك طرق الفصاحة وأساليب البلاغة في الشعر والنثر، فالمترادفات تعين على اختيار اللفظ الذي يتناسب مع يريد من وزن وقافية.
- ويؤدي الترادف إلى التنوع في أساليب التعبير التي تزين الكلام من محسنات بديعية والتعبير عن المعنى على حسب المقام ومقتضى الحال.
- مما تقدم يتضح لنا أن للترادف فوائد عظيمة لا نستطيع أن نغض الطرف عنها فليس الغرض من اللغة مجرد التعبير عن أفكارنا بألفاظ مناسبة للإقناع والإفهام فقط بل التأثير في نفس السامع والأخذ بتلابيب حواسه والغوص في أعماق مشاعره، وهذا لا يتحقق إلا بوجود الترادف في اللغة الذي يساعدنا على التعبير عن أفكارنا بألفاظ عدة لدلالة واحدة.

### ب. الدراسات السابقة

على حد علم الباحث، لم يكن هناك أي بحث يناقش نفس الموضوع بالضبط **الترادف** بين كلمتي **انفطرت و انشقت في القرآن الكريم (دراسة دلالية تحليلية)**. ومع ذلك، فقد وجد

<sup>٦٤</sup> مصطفى محمد عبد المجيد خضر، الألفاظ والدلالة في بصائر ذوي التمييز في لطائف الكتاب العزيز

للفيروز آبادي، (الإسكندرية: مؤسسة حورس الدولية، (٢٠١١)، ص. ٢٧٧

الباحث عديداً من الدراسات القريبة من هذا الموضوع. ولكن هناك اختلافات وأمور لم تتم دراستها في الدراسات السابقة، مثل:

١. الرسالة العلمية لمحمد مسلم بن عبد الرزاق (٢٠١٩)، وهو متخصص في علوم القرآن والتفسير بجامعة الرنيري دار السلام الإسلامية الحكومية باندا آتشيه، بعنوان "مفهوم اللفظ السكينة والطمأنينة في القرآن". ويوضح في هذه الأطروحة الاختلافات في معنى هاتين الكلمتين فالسكينة: الهدوء بحال الشيء قبل تحركه، ودفع الخوف والقلق، والطمأنينة طمأنينة خاصة في القلب، فيها العلم والموعظة والإيمان والتوفيق. والتشابه مع هذا البحث هو أنه لا يزال يحمل نفس الموضوع، وهو المرادف في القرآن، وباستخدام الطريقة الموضوعية، ولكن هناك اختلافات، وتحديدًا في اختيار تحليل اللفظ.
٢. الرسالة العلمية لراتنا فريجات (٢٠١٩)، طالبة قسم دراسة علوم القرآن والتفسير بجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكارتا بعنوان "الترادف في القرآن: معنى المرض والسقم والألم عند المفسرين". في هذه الأطروحة قامت بتحليل أن كلمة مرض مستخدمة للإشارة إلى أمراض الجسم (الجسدية) والنفس (الروح). ثم يفسر السقم على أنه مرض جسدي. والألم يركز أكثر على المعاناة الأخروية التي هي أثقل وأعمق. وفي نفس البحث عن المرادف وجد الباحث اختلافات غير اختلافات اللفظ، أي في استعمال كتب التفسير، فالكتاب الرئيسي يشير إليه معجم مقاييس اللغة لأبي الحسين أحمد بن فارس بن زكريا.
٣. الرسالة العلمية لستي نوردي أركية، طالبة قسم دراسة علوم القرآن والتفسير بجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكارتا بعنوان "دراسة الترادف في القرآن (دراسة كلمات خلق - جعل وخوف - خسية)" وأوضحت في هذه الأطروحة أن كلمة خلق مستخدمة على نطاق أوسع في خلق السماوات والأرض، وهو ما يمكن أن يعني أن الخلق يعتمد على نظام وضعه الله سبحانه وتعالى، وهو نظام مرتب. وكلمة جعل لها مفعول واحد، وهو الخلق والاختراع، وهو صنع وإنشاء شيء من شيء. أما الخوف فهو شعور بالأرق يصاحبه قلق على السلامة الشخصية. غالباً ما الخوف مستخدم لوصف مشاعر الخطر الوشيك، وهي الخوف من غير الله سبحانه وتعالى. فالخاسية إنما هو الخوف من الله سبحانه وتعالى وحده على وجه الطاعة



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لأنهم يؤمنون بقدرة الله سبحانه وتعالى. والتشابه مع هذا البحث هو أنه لا يزال يركز على نفس الموضوع وهو المرادف في القرآن، كما وجد المؤلف اختلافات بخلاف اختيار اللفظ للتحليل، وهي أنه لم يستخدم الكتاب الرئيسي مرجعا للتفسير. وركز على موضوع الاستخدام في القرآن في كل لفظة.

٤. الرسالة العلمية لمحمد عبد الرمضوني (٢٠٢٣)، طالب قسم دراسة علوم القرآن والتفسير بجامعة واليسونغو الإسلامية الحكومية سيمارانج بعنوان "المرادف في القرآن: دراسة كلمتي الموت والوفاة في تفسير القرآن العظيم لابن كثير". وذكر في هذه الرسالة إن تفسير ابن كثير لكلمة الموت يؤدي إلى عدة معان منها الموت، واليابسة، وفقدان القوة، وفقدان العقل (الغبي)، والنوم، والخوف، والتذكير بالموت. وأما كلمة الوفاة فتعني النوم وخروج الروح من الجسد والموت والرفع (حادثة النبي عيسى). والفرق مع بحث المؤلف أنه استخدم كتاب تفسير القرآن العظيم.

٥. المجلة العلمية بماليا فرانسيسكو (أبريل ٢٠٢٣)، مجلة اللغويات العربية وآدابها (JILSA) المجلد ٧ رقم ١ بعنوان "التحليل الدلالي لكلمة أفنان (دراسة لغوية عربية لسورة الرحمن الآية ٤٨)". وأوضح في تفسير ابن كثير والواجز أن كلمة أفنان تعني عدة أشجار كثيرة الأغصان، ثم تنمو بخصبة حتى تنتج ثمارا طازجة لذيدة، كما تختلف ألوانها. إلا أنه يختلف عن الشرح الوارد في تفسير جلالين. ويختلف تفسير جلال الدين المحلي وجلال الدين السيوطي بعض الشيء مع شرح تفسير ابن كثير وتفسير الواجز. ووضح في تفسير الجلالين أن كلمة أفنان تعني قطرة المطر أو الخراب أو حطام البيت. وإذا رجع هذا إلى المعنى المعجمي لكلمة أفنان، ففيه ما يدل على أن أغصان الشجرة لا تنمو بقدر وكثافة حتى تنمو ثمرة جاهزة للتمتع بها كما بينه في تفسير ابن كثير وتفسير الواجز. وأوجه التشابه بين هذه المجلة هي أنها لا تزال ضمن نفس نطاق أسلوب الدراسة، وهو علم اللغة، ومن هنا نعرف الفرق بين البحث السابقة وهذا البحث، وتحديدًا في استخدام كتب التفسير كمواضع مرجعية رئيسية.

٦. الرسالة العلمية لنور أمنيار الرزقة (٢٠٢٤)، طالبة قسم علوم القرآن والتفسير بجامعة سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكيرتو، بعنوان "الترادف في القرآن (دراسة تحليلية للكلمات محبة ومودة في دلالات طصيهيكو إيزوتسو)". توضح هذه الرسالة أن مفهوم الترادف في



القرآن الكريم يُدرس بالتركيز على معنى كلمتي محبة و مودة. ويدرس المؤلف هاتين الكلمتين في سياق لغة القرآن الكريم. التشابه بين هذه الدراسة والدراسة السابقة في تركيزها على موضوع البحث نفسه، ألا وهو الترادف في القرآن الكريم. إلا أن الاختلاف يكمن في موضوع الدراسة. إذ تدرس هذه الدراسة المرادفات بين كلمتي انفطرت وانشقت، المتعلقين بانشقاق السماء، بينما تركز دراسته على كلمتي محبة و مودة باستخدام المنهج الدلالي لطصيهيكو إيروتسو. ويستخدم هذا المنهج للكشف عن معاني الكلمات عبر أربع مراحل: تتبع المعنى الأساسي للكلمة، وتحليل علاقة المعنى بالكلمات الأخرى في شبكتها، ورصد تطور المعنى تزامنياً وزمنياً، واكتشاف النظرة العالمية التي تكمن وراء استخدام الكلمة في القرآن الكريم.

٧. الرسالة العلمية لأرينا ولدة صالحة (٢٠٢٤)، طالبة قسم علوم القرآن والتفسير بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو، بعنوان "الترادف في القرآن: معاني سخط، غيظ، و غضب". توضح هذه الرسالة أن القرآن الكريم يستخدم عدة كلمات للتعبير عن الغضب. (مثل سخط، غيظ، و غضب). ويمكن تفسير هذه الكلمات الثلاث حرفياً على أنها "غضب" أو غيظ، وبالتالي تُعتبر مرادفات لكلمة الترادف. يكمن التشابه بين هذه الدراسة والدراسة السابقة في تركيزها على الترادف في القرآن الكريم. ومع ذلك، هناك اختلافات في موضوع الدراسة. تدرس هذه الدراسة مرادفات كلمتي انفطرت وانشقت المتعلقين بانشقاق السماء، وليس اشتقاق كلمة غضب أو اختلافاتها.

٨. الرسالة العلمية لرفقي (٢٠٢٥)، طالب قسم علوم القرآن والتفسير بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو، بعنوان "الترادف في القرآن: معاني رجس و نجس" توضح هذه الرسالة أن القرآن الكريم يستخدم عدة مصطلحات ذات معانٍ متشابهة، منها الرجس والنجاسة. يُفسر الرجس بالنجاسة أو الأعمال القذرة، والرجس أو الأعمال القذرة والجهل والعذاب والإثم والعقاب. أما النجس، فيُعرف بأنه كل ما يُعتبر قذراً أو نجساً أو غير طاهر، سواءً بالمعنى المادي أو الروحي (النفس أو الإيمان). يكمن التشابه بين هذه الدراسة وبُحث رفقي في نفس المحور، وهو الطُرف (مقدمة القرآن)، وكلاهما يعتمد على تفسير وهبة الزحيلي كمصدر رئيسي. مع ذلك، ثمة اختلافات في موضوع الدراسة ومصادر التفسير المستخدمة.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تبحث هذه الدراسة في الترادف بين كلمتي انفطرت وانشقت المتعلقتين بانشقاق السماوات وليس في كلمة نجس في القرآن الكريم. كما اعتمدت هذه الدراسة على تفسير البقاعي و قريش عاشور كمصدرين رئيسيين للتفسير، و رفقي في بحثه يشير إلى تفسير البيضاوي و قريش شهاب.

٩. الرسالة العلمية لفضيلة كورنيا جيسما (٢٠٢٥)، طالبة قسم علوم القرآن والتفسير بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو، بعنوان "الترادف في القرآن: تحليل معنى لفظ الضيق الضنك و الحرج". توضح هذه الرسالة أن كلمات الضيق والذنك والحرج تشير إلى معنى واحد، وهو الضيق. إلا أن لهذه الكلمات الثلاث، في سياق القرآن الكريم، معانٍ خاصة تميزها عن بعضها البعض. تكمن أوجه التشابه بين هذه الدراسة والدراسة السابقة في محور واحد، وهو الترادف في القرآن الكريم، وكلاهما يعتمد على تفسير وهبة الزحيلي كمصدر رئيسي. ومع ذلك، هناك اختلافات من حيث موضوع الدراسة ومصادر التفسير. تبحث هذه الدراسة في الترادف بين كلمتي "انفطرت وانشقت المتعلقتين بانشقاق السماء، وليس في اشتقاق كلمات الضيق والذنك والحرج. علاوة على ذلك، فإن مصادر التفسير المستخدمة مختلفة أيضًا. يعتمد هذا البحث على تفسير البقاعي وتفسير ابن عاشور كمراجع رئيسية، في حين يستخدم بحث فضيلة كورنيا جيسما تفسير فتح القدير للإمام الشوكاني وتفسير المصباح لمحمد قريش شهاب.

١٠. الرسالة العلمية لخصوص سيام (٢٠٢٥)، طالبة قسم علوم القرآن والتفسير بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو، بعنوان "تفسير عبارة البحر فجرت في سورة الانفطار وتصويرها علمياً". توضح هذه الرسالة أن عبارة البحر فجرت هي آية تصوّر ظاهرة استصيب البحار يوم القيامة. وتتناول هذه الدراسة تحليلًا أساسيًا لمعنى الآية مع إدراج آراء المفسرين وربطها بالظواهر العلمية الحديثة. وقد اعتمدت الدراسة المنهج الدلالي لفهم معنى عبارة البحر فجرت، كما استخدمت منهج الإعجاز العلمي للتعرف على العلاقة بين الآية والظواهر الكونية التي يمكن تصويرها من خلال مفهوم البحر فجرت. وتكمن أوجه الشبه بين هذه الدراسة والدراسة السابقة في موضوع البحث إذ كلتاها تعالجان سورة الانشقاق. ومع ذلك، فهناك اختلاف من حيث مصادر التفسير المعتمدة. إذ تدرس هذه الرسالة معنى كلمة انشقت

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

في سورة الانشقاق المتعلقة بانشقاق السماء، بينما تناولت الدراسة السابقة عبارة البحر فجرت الواردة في سورة الانفطار. إضافة إلى ذلك، تعتمد هذه الدراسة على تفسير البقاع وتفسير ابن عاشور كمصادر رئيسية، في حين استخدمت رسالة فضيلة كورنيا جيسما تفسير سلمان آي تي بي: التفسير العلمي لجزء عم.







## الباب الثالث منهجية البحث

الأساليب هي إجراءات منهجية لتحقيق أهداف معينة. وإذا اجتمعت كلمتا الطريقة والمعرفة، فإن معنى كلمة المعرفة نفسها هو العلم. لذا فإن المنهجية تعني طريقة للقيام بشيء باستخدام العقل بعناية لتحقيق هدف محدد مسبقًا.<sup>٦٥</sup> هناك حاجة إلى أساليب في كل بحث ليتم تنظيمها بشكل منهجي:

### أ. نوع البحث

كان البحث بحثًا نوعيًا من البحث المكتبي، وذلك يجعل الأدب والكتب كالمصدر الرئيسي ويكون موضوعه الرئيسي هو الكتب والمؤلفات الأخرى المتعلقة بمشكلة البحث.<sup>٦٦</sup> قام الباحث بهذا البحث بطريقة مكتبية من خلال جمع المصادر المختلفة المتعلقة بالتفسير والنظرية اللغوية بما يتماشى مع طريقة جمع البيانات باستخدام مرافق المكتبة مثل المجلات والوثائق والكتب وكتب التفسير أو المذكرات التاريخية.<sup>٦٧</sup> يقوم الباحث بجمع المراجع من الكتب ذات الصلة بالمناقشة، ثم يواصل القراءة وتدوين الملاحظات ومعالجة المواد البحثية قد جمعها في المكتبة.<sup>٦٨</sup> يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي، وهو أسلوب تحليل نتائج البحث الذي ينتج بيانات وصفية تحليلية، وهي البيانات المعبر عنها كتابيًا أو شفهيًا وسلوكًا ظاهرًا، يبحثها الباحث ويدرسه كشيء كامل شامل.<sup>٦٩</sup> ونتيجة هذا البحث هي تحليل لغوي لتفسير القرآن في الآية ١ من سورة الانفطار والانشقاق وهو في شكل وصفي كتابي. ولأن المناقشة في هذا البحث تتعلق

١. Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir, (Pekanbaru, Pustaka Riau: ٢٠١٣), hlm. ١.

٢. Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi), Editor Husni Thamrin, (Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama, ٢٠١٩), h. ١١.

٣. Abdur Rahman sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, ٢٠٠٥), p. ٦٣.

٤. Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, ٢٠٠٤), p. ٣.

٥. Mukti Fajar, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ٢٠١٠) p. ١٩٢.

بالبحث الموضوعي الذي يجمع المصادر المتعلقة بمعنى لفظ *انفطرت* و *انشقت*، من التفسير اللغوي، فقد تم استخدام منهج الموضوعي أيضًا لأن منهج التفسير هذا يهدف إلى العثور على إجابات إلى القرآن من خلال جمع تفسيرات آيات من القرآن الكريم تتعلق بهذا الموضوع، مناقشة الموضوع بشكل منهجي.<sup>٧٠</sup>

## ب. مصادر البيانات

مصادر البيانات هي جميع المعلومات المتعلقة بكل ما يتعلق بأهداف البحث.<sup>٧١</sup> وتنقسم مصادر البيانات التي استخدمها الباحث في هذا البحث إلى قسمين:

الأول، مصادر البيانات الأولية وهي المصادر الرئيسية في البحث والتي يتم الحصول عليها مباشرة من المصادر الأصلية بما يتوافق مع الموضوع محل الدراسة فيما يتعلق بالقرآن وتفسيره. فالمصادر الرئيسية في هذا البحث هي القرآن والتفسير اللغوي، وهي تفسير نظم الدرر لبرهان الدي ابو حسن ابراهيم بن عمر البقاعي، ثم تفسير التحرير والتنوير لابن عاشور، وتفسير المنير لوهبة الزحيلي.

الثاني، مصادر البيانات الثانوية وهي عدد من الأدبيات التي تدعم البيانات الأولية. وحصل الباحث عليها من الكتب والمجلات والكتب الإلكترونية وملفات نموذج المستندات المحملة (PDF) المتعلقة بالمشكلة في الدراسة.

## ج. تقنية جمع البيانات

البيانات هي المعلومات التي حصل عليها من خلال قياسات معينة لاستخدامها كأساس لبناء الحجج المنطقية في الحقائق. تعتبر تقنيات جمع البيانات خطوة استراتيجية في البحث لأن الهدف من البحث هو الحصول على البيانات.<sup>٧٢</sup>

Moh. Tulus Yamani, "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i", *J-PAI*, Vol. ١ No. ٢, (June ٢٠١٥), p. ٢٧٧.

Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, Cet. ١, ٢٠٠٥), hlm. ٥٨.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, ٢٠١١), hlm. ٢٢٤.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يقوم الباحث بجمع البيانات من خلال فحص الأدبيات والمواد المكتبية التي كانت ذات صلة بالتفسير على الأسلوب اللغوي، سواء من الكتب أو المجلات أو المؤلفات الأخرى. لذلك يقوم المؤلف بعدة مراحل أو تقنيات، وهي:

١. ملاحظة حول موضوع البحث، وهي كيفية تفسيرها، وخاصة أولئك الذين يتحدثون عنها سواء من الكتب أو غيرها من المؤلفات.

٢. اجمع المصادر، بما في ذلك الكتب أو المجلات أو الأطروحات أو الأدبيات المتعلقة بموضوع البحث.

٣. قراءة وفهم وفرز المصادر المتعلقة بمناقشة هذا البحث في صورة التفسير اللغوي.

٤. تكوين إطار نظري من نتائج القراءة فيما يتعلق بالتفسير كمناقشة في البحث.

#### د. تقنية تحليل البيانات

تحليل البيانات هو عملية البحث عن البيانات وتسجيلها وجمعها. بعد جمع كافة البيانات الضرورية، فإن الخطوة التالية هي معالجة البيانات أو تحليلها.

يستخدم الباحث في هذا التحليل تقنية تحليل البيانات التي صممها مايلز وهوبرمان (١٩٨٤) والتي تشير إلى أن الأنشطة في تحليل البيانات النوعية يتم تنفيذها بشكل تفاعلية وتسير مستمرا حتى الانتهاء، بحيث تكون البيانات مشبعة. الأنشطة في تحليل بيانات نموذج مايلز وهوبرمان، وهي: تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص/التحقق من الاستنتاجات. وتفسير ذلك على النحو التالي:

##### ١. عرض البيانات

عرض البيانات هو عملية إظهار البيانات قد حللها الباحث في شكل كلمات أو جمل أو فقرات قبل التوصل إلى استنتاجات. يمكن عرض هذه المرحلة من البحث النوعي في شكل أوصاف مختصرة، ومخططات، وعربات انسيابية، وعلاقات بين الفئات، وما إلى ذلك.<sup>٧٣</sup> في هذه العملية يقدم الباحث البيانات في شكل رواية.



## ٢. استخلاص النتائج

المرحلة النهائية في تحليل البيانات النوعية وفقًا لمايلز وهو برمان هي استخلاص النتائج والتحقق. الاستنتاجات الأولية المطروحة لا تزال مؤقتة، وتتغير وفقًا لنتائج أخرى في جمع البيانات اللاحقة. الاستنتاج الذي يمكن أن يجيب على السؤال الأولي والمدعوم بالبيانات هو استنتاج صحيح ثابت (ذو مصداقية).<sup>٧٤</sup> في هذه المرحلة، سيقوم الباحث باستخلاص النتائج التي من شأنها الإجابة على صياغة المشكلة وضعها الباحث.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الباب الخامس

### الخاتمة

#### أ. نتائج البحث

وبناء على تفسير وبيان معنى كلمتي انفطرت وانشقت في القرآن الكريم، يمكن استنتاج ما يلي:

١. تفاسير الآية القرآنية التي تتعلق بانفطرت و انشقت في تفسير معنى كلمة انفطرت، تفسر بانفطرت كان يلزم من انفطرتها وهيها وعدم إمساكها انفطرت مطاوع فطر، إذا جعل الشيء مفطورا ، أي مشقوقا ذا فطور. وهذا الانفطار انفراج يقع فيما يسمى بالسما و هو ما يشبه القبة في نظر الرائي يراه تسير فيه الكواكب في أسما مضمبوطة تسمى بالأفلاك تشاهد بالليل. وانشقت أنها تصدعت وتشققت وتبددت فصارت واهية وفتحت أبوابا فتخرت وتهدمت. من هولاء وعظمتها فكانت أبوابا لنزول الملائكة وغيرهم. لما كان الشيء لا ينشق إلا للخلل فيه، سبب عنه قوله تحقيقا لذلك. إذا تشققت السماء وتصدعت مؤذنة بخراب العالم، وانشقاقها من علامات القيامة.
٢. تحليل الترادف في حقيقة انفطرت وانشقت: فإن الكلمتين تشتركان في الدلالة على الانفلاق أو الانشقاق، بل انفطرت مأخوذة من الجذر ف، ط، ر، وتدل على الانشقاق الطولي التدريجي، وتعبر عن بداية التصدع الذي ينتهي بالانهيار. في حين أن انشقت مأخوذة من الجذر ش، ق، د. وإن كانت كل منهما تُستخدم في سياق مختلف. من حيث العموم والخصوص، فإن انشقت أعم، إذ وردت في القرآن الكريم في سياقات متعددة، أما انفطرت فهي أضيق، وقد استخدمت في القرآن الكريم للدلالة على انشقاق. فكل فطر شق، وليس كل شق فطر. لأن الفطر هو الشق الذي يكون بالطول، والشق يكون على أي جهة. وقد ذكر الله تعالى أحوال القيامة في مواضع متعددة، وجعل ذلك في سياق ترادف متتابع، مما يدل على إعجاز لغة القرآن الكريم، ويذكرنا بجلال الله وعظمته. ومن خلال التكرار مرتين وبأسلوبين مختلفين، سببنا الله لنستعد لذلك اليوم بأفضل زاد.

## ب. الاقتراحات

بعد إتمام هذا البحث، يتضح أن موضوع الترادف في القرآن الكريم غني جدًا ويستحق مزيدًا من التعمق والدراسة. وقد اتضح لي من خلال هذا الموضوع أن استخدام القرآن لألفاظ متعددة في سياقات متقاربة ليس من باب التكرار، بل هو من باب الدقة التعبيرية والإعجاز البلاغي. ورغم أنني حاولت تسليط الضوء على الفرق بين انفطرت وانشقت، إلا أنني أقر بأن هذا المجال لا يزال يحتمل التوسيع، خصوصًا في مقارنة الاستعمال القرآني مع دلالات الجذور اللغوية في المعاجم، وكذلك النظر في أسباب اختيار كل كلمة في سياقها. ولذلك، أوصي باستمرار البحث في مفردات القرآن، وفهم أبعادها الدلالية والبلاغية، لما في ذلك من تعميق لمعاني النصوص وفهم أوسع لإعجاز القرآن الكريم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## المراجع

- أنيس، إبراهيم. ١٩٩٢. في اللهجات العربية. القاهرة: مكتبة الأنجلال المصرية.
- البساط، عواطف أيمان يوسف. ٢٠١٦. الترادف في القرآن الكريم قواعده و تطبيقاته. الجمعية الإسلامية.
- بعلبكي، روعي. ١٩٩٥. المورد قاموس انكليزي - عربي. بيروت: دار العلم للملايين.
- داود، محمد. ٢٠٠٨. معجم الفروق الدلالية في القرآن الكريم. القاهرة: دار الغرب.
- دردير، علي اليماني. ١٩٨٥. من الإعجاز اللغوي: أسرار الترادف في القرآن الكريم. مصر: دار ابن حنزال.
- الزركشي، بدر الدين محمد بن عبد الله. ٢٠٠٨. البرهان في علوم القرآن ج. ١. القاهرة: مكتبة دار التراث.
- السبت، خالد ابن عثمان. ٢٠٠٥. قواعد التفسير جمعاً و دراسة ج. ١. بيروت: دار ابن عفان.
- السيوطي، جلال الدين. ١٩٨٦. المظير في علوم اللغة وانواعها ج. ١. بيروت: منشورات المكتبة الأصرية.
- العسكري، أبو هلال. الفروق اللغوية. القاهرة: دار العلم والثقافة.
- القرآن الكريم.
- النسابوري، مسلم ابن الحجاج. الجامع الصحيح (صحيح مسلم) ج. ٥، رقم الحديث: ٤٥٩٢. بيروت: دار الجيل.
- الراغب الأصفهاني. ١٤١٢ هـ. المفردات في غريب القرآن. بيروت: الدار الشامية.
- الزحيلي، وهبة. ١٤١١ هـ / ١٩٩١ م. التفسير المنير في العقيدة والشريعة والمنهج، ج. ٢، ٢٧، ٢٩، ٣٠. دمشق: دار الفكر.
- قطب، سيد. ١٩٦٨. في ظلال القرآن، ج. ٥، ٦. القاهرة: دار الشروق.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- الألوسي البغدادي، أبو الفضل شهاب الدين السيد محمود. ١٩٩٤ م. *روح المعاني في تفسير القرآن العظيم والسبع المثاني*، ج. ١٥. بيروت: دار الكتب العلمية.
- البقاعي، إبراهيم بن عمر. ١٩٨٤ م. *نظم الدرر في تناسب الآيات والسور*، ج. ١٩، ٢٠، ٢١. القاهرة: دار الكتاب الإسلامي.
- ابن عاشور، محمد الطاهر. ١٩٨٤ هـ. *التحرير والتنوير*، ج. ٢٧، ٣٠. تونس: الدار التونسية للنشر.
- صديق خان، أبو الطيب محمد. ١٩٩٢ م. *فتح البيان في مقاصد القرآن*، ج. ١٥. بيروت: المكتبة العصرية للطباعة والنشر.
- الطبري، محمد بن جرير. *جامع البيان عن تأويل آي القرآن*، ج. ١٠، ٢٣. مكة المكرمة: دار التربية والتراث.
- الخطيب، عبد الكريم يونس. ١٩٧٠ م. *التفسير القرآني للقرآن*، ج. ١٤. القاهرة: دار الفكر العربي.
- طنطاوي، محمد سيد. ١٩٩٨. *التفسير الوسيط للقرآن الكريم*، ج. ١٥. القاهرة: دار نخضة مصر للطباعة والنشر والتوزيع.
- شرف الدين، جعفر. *الموسوعة القرآنية: خصائص السور*، ج. ٦. بيروت: دار التقريب بين المذاهب الإسلامية.
- حوّى، سعيد. ١٩٨٥ هـ. *الأساس في التفسير*، ج. ١٠. القاهرة: دار السلام.
- عبد الجبار، منصور بن محمد. ١٩٩٧ م. *تفسير القرآن*، ج. ٦. الرياض: دار الوطن.
- اللّبابيدي الدمشقي، أحمد بن مصطفى د. ت. *معجم أسماء الأشياء*. القاهرة: دار الفضيلة.
- الماتريدي، أبو منصور. ٢٠٠٥ م. *تفسير الماتريدي*، ج. ١٠. بيروت: دار الكتب العلمية.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, ١٩٩٩. *kamus al-Ashry*. Cet. ٩. Krapyak: Multi karya Grafika.
- Arni, Jani. ٢٠١٣. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.



- Boullata, Issa J. ٢٠١٠. *Al-Qur'an yang Menakjubkan*. Tangerang selatan: Lentera Hati.
- Eajar, Mukti. ٢٠١٠. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pawaid, Ahmad. Juni ٢٠١٥. "Kaidah Mutaradif al-Fazh dalam al-Qur'an". Jurnal Mutawatir, IAIN Nurul Jadid Probolinggo Vol. V.
- Haq, Elmia Zarchen dan Khoirul Umami, ٢٠٢٢. *Telaah Kitab Tafsir Bercorak Lughawi di Abad Pertengahan*. Al-Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. ٢ No. ١.
- Husaini, Adian dan Abdurrahman Al-Baghdadi, ٢٠٠٧. *Hermeneutika dan Tafsir al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- Kaelan. ٢٠٠٥. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, Cet. ١.
- Luqman. ٢٠١٩. "Al-Musytarak Al-lafzy Mendekonstruksi Argumen Tafsir Tektual". *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* ٤, No. ٠١.
- Muzakki, Ahmad. ٢٠٠٩. *Stilistika Al-Qur'an; gaya bahasa Al-Qur'an dalam konteks komunikasi*. Malang: UIN Malang Press.
- Riau, Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. ٢٠١٩. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*. Editor Husni Thamrin. Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama.
- Shihab, M.Quraish. ٢٠٠٧. *Mukjizat al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab Umar. ٢٠٠٥. *Kontektualisasi al-Qur'an Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dan al- Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Sholeh, Abdur Rahman. ٢٠٠٥. *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. ٢٠٠٧. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. ٢٠١١. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. ٢٠١٤. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suma, Muhammad Amin. ٢٠١٣. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syadani, Ahmad dan Ahmad Rofi'i. ٢٠٠٠. *Ulumul Qur'an I*. Bandung: Pustaka Setia.

Ushama, Thameem. ٢٠٠٠. *Metodologi Tafsir al-Qur'an*, Jakarta: Riora Cipta, Cet. Ke-١.

Yamani, Moh. Tulus. ٢٠١٥. "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i". J-PAI, Vol. ١ No. ٢.

Zed, Mestika. ٢٠٠٤. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



## سيرة المؤلفة



الإسم : يولا شاه فطري فنجيتان

مكان وتاريخ الميلاد : ايك لوبا، ١ يناير ٢٠٠١

الجنسية : امرأة

رقم الطلاب : ١٢٠٣٠٢٢٥١٤٧

فصل الدراسي : ١٠

الدين : الإسلام

الحالة الاجتماعية : غير متزوج

العنوان : سيكامباك، تورغامبا، لابوهان باتو الجنوبية، سومطرة الشمالية

رقم الهاتف : ٠٨٥٣٦٣٢٤٠٨٧٠

إسم الوالد

أب : شهريل ذوالبحري فنجيتان

أم : جوميني

عنوان : سيكامباك، تورغامبا، لابوهان باتو الجنوبية، سومطرة الشمالية

خلفية التعليمية

٢٠٠٧ - ٢٠١٣ : المدرسة الابتدائية الحكومية ١١٨٢٦٩ افد ١ ايك راسو

٢٠١٣ - ٢٠١٦ : المدرسة الثانوية معهد الرشيد الحديثة، بينانج أوان، تورغامبا، لابوهان

باتو الجنوبية، سومطرة الشمالية

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ٢٠١٦ - ٢٠١٩ : المدرسة العالية معهد الرشيد الحديثة، بينانج أوان، تورغامبا، لا بوهيا
- ٢٠١٩ - ٢٠٢٠ : بيت تحفيظ القرآن اليسرى، سوكاجادي بيكانبارو
- ٢٠٢٠ - ٢٠٢٥ : جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.